

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Literasi Keuangan

1. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan, merujuk pada kapasitas individu dalam mengelola dana yang dimiliki untuk mencapai stabilitas ekonomi di masa depan.⁸ Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang kondisi keuangan dan konsep-konsep terkait, yang kemudian diimplementasikan dalam perilaku yang tepat.⁹ Kemampuan ini mencakup pengambilan keputusan keuangan, baik untuk kebutuhan mendesak maupun perencanaan jangka panjang, yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan secara keseluruhan.

Menurut Chen dan Volpe memberikan definisi bahwa literasi keuangan sebagai pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk mengelola keuangannya.¹⁰ Menurut Lusardi kemampuan literasi keuangan seseorang sangatlah penting, dengan memahami cara merencanakan dan

⁸ Fikqi Indra Adi Waluyo et all, "Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa", *Jurnal Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia* 1, no. 1 (2021): 56.

⁹ Yohanes Maria Vianey Kenale Sada, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa", *Jurnal Literasi Akuntansi* 2, no. 2 (Juni 2022), 89.

¹⁰ Elly Soraya Nurulhuda et all, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fkultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi'iyah)", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 3, no. 1 (Juli 2020): 116–117.

mengelola keuangan secara efektif individu dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.¹¹ Pusparani dan Krisnawati menjelaskan bahwa seseorang dikatakan memiliki literasi keuangan jika ia cakap dalam mengelola urusan keuangannya secara efektif demi mencapai masa depan yang lebih baik.¹² Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud literasi keuangan yaitu serangkaian tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan mereka sendiri dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi.

2. Aspek-aspek literasi keuangan

Chen dan Volpe sebagaimana dikutip oleh Baiq Fitri Arianti, menguraikan beberapa aspek literasi keuangan yaitu sebagai berikut:

- a. Pengetahuan keuangan dasar, yang mencakup pengeluaran, pendapatan, asset, hutang, ekuitas dan resiko. Pengetahuan dasar ini biasanya berhubungan dengan pengambilan keputusan dalam investasi atau pembiayaan yang bisa mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola uang yang dimiliki.
- b. Pinjaman dan tabungan, yang mencakup wawasan mengenai aktivitas menyimpan uang dan meminjam. Tabungan merupakan

¹¹ Rina Irawati and Sherlyn L.E. Kasemetan, "Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa", *Jurnal EMA - Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi* 8, no. 1 (Juni 2023): 34.

¹² Fajar Rohmanto, "Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa", *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen* 8, no. 1 (2021): 42.

sejumlah uang yang disimpan untuk kebutuhan di masa depan. Seseorang yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pengeluarannya akan cenderung menyimpan sisa uangnya tersebut untuk kebutuhan di masa depan.

- c. Asuransi, yang berkaitan dengan pemahaman mengenai konsep dasar asuransi serta jenis-jenis produk asuransi, misalnya asuransi kendaraan, asuransi kesehatan atau asuransi jiwa. Tujuan dari asuransi adalah untuk mendapatkan ganti rugi apabila terjadi hal yang tidak terduga seperti kematian atau kecelakaan.
- d. Investasi, mencakup pemahaman tentang bagaimana mengalokasikan dana kedalam berbagai instrument keuangan untuk mendapat keuntungan di masa depan. Bentuk investasi bisa berupa aset riil seperti emas dan property atau asset keuangan seperti saham, deposito, obligasi, dan asset keuangan lainnya.¹³

Literasi keuangan, menurut otoritas jasa keuangan (OJK) terdiri dari tiga aspek penting:

- a. Pengetahuan, yaitu pemahaman mendalam tentang standar literasi keuangan, resiko, hak dan kewajiban konsumen, serta elemen-elemen terkait.

¹³ Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan (Teori dan Implikasinya)* (Jawa Tengah: Pena Persada, 2021), 12-13.

- b. Keterampilan, yang merujuk pada kemampuan individu dalam mengaplikasikan pengetahuan tersebut untuk mengelola keuangan, seperti menghitung resiko dan bunga.
- c. Keyakinan, yaitu tingkat kepercayaan terhadap uang atau asset yang dikelola oleh lembaga keuangan yang terpercaya, sejalan dengan instrument investasi yang dipilih dan ketentuan yang berlaku.¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek literasi keuangan melibatkan pengetahuan tentang konsep keuangan, kemampuan berkomunikasi mengenai keuangan, kecakapan dalam mengelola keuangan, keterampilan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat, dan juga keyakinan diri untuk merencanakan keuangan di masa mendatang. Hal ini tercermin dari bagaimana seseorang membuat anggaran, rajin menabung, menggunakan pinjaman dengan hati-hati, melindungi nilai uang dengan berinvestasi dan mengerti manfaat asuransi.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Menurut Rina Apriliani literasi keuangan bisa dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya sebagai berikut:

¹⁴ Achmad Choerudin et al, *Literasi Keuangan* (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, Juni 2023), 40-41.

- a. Gender: laki-laki biasanya mempunyai tingkat literasi yang lebih baik, karena karakteristik seperti kemandirian dan logika, sementara perempuan lebih berhati-hati dan mempertimbangkan risiko dengan lebih cermat dalam keputusan keuangan.
- b. Tingkat pendidikan: pendidikan tinggi meningkatkan pemahaman konsep keuangan, keterampilan analitis, kepercayaan diri, dan kemampuan memanfaatkan teknologi keuangan.
- c. Status tempat tinggal: individu dengan status tempat tinggal yang stabil biasanya punya akses lebih bagus terhadap layanan serta informasi keuangan, dan lebih aktif dalam kegiatan keuangan.
- d. Pendapatan: pendapatan tinggi memudahkan akses terhadap sumber daya keuangan, sementara pendapatan rendah dapat membatasi akses terhadap Pendidikan.
- e. Status pekerjaan: pekerjaan yang membutuhkan pendidikan tinggi atau berada di sektor keuangan cenderung meningkatkan keterampilan keuangan.¹⁵

Menurut Andi Asari et all, ada berbagai faktor-faktor yang bisa memengaruhi literasi keuangan

¹⁵ Rina Apriliani, *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital Teori dan Implikasinya* (Malang: CV Literasi Nusantara Abad, 2024), 11-12.

- a. Tingkat pendidikan: semakin tinggi jenjang pendidikan yang dicapai seseorang, semakin terbuka kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang relevan dalam pengelolaan keuangan.
- b. Kemandirian tempat tinggal: individu yang memilih untuk hidup mandiri, seperti di kontrakan atau asrama, biasanya lebih terlatih untuk mengatur keuangannya sendiri dari pada mereka yang tinggal bersama keluarga.
- c. Besaran penghasilan: tingkat pendapatan seseorang memiliki dampak signifikan terhadap pemahaman tentang keuangan dan akses ke berbagai layanan keuangan. Penghasilan yang lebih besar sering kali berkorelasi dengan kebiasaan menabung dan berinvestasi.
- d. Pengalaman kerja: status pekerjaan dan latar belakang pendidikan dalam konteks pekerjaan memainkan peran penting dalam membentuk keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan. Pengalaman di dunia kerja dapat memberikan wawasan praktis tentang perencanaan keuangan dan investasi.¹⁶

Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dipengaruhi berbagai faktor pada dasarnya mencakup aspek internal, seperti tingkat pendidikan, usia, gender, dan pengalaman dalam mengelola keuangan.

¹⁶ Andi Asari et al, *Literasi Keuangan* (Kota Malang: Madza Media, 2023), 17-18.

serta aspek eksternal, seperti status tempat tinggal, pendapatan, status pekerjaan, aspek demografi, kondisi sosial ekonomi, dan status sosial, yang secara bersama-sama membentuk tingkat kemampuan individu dalam mengelola keuangan.

4. Manfaat Literasi Keuangan

Mengelola keuangan dengan baik adalah hal mendasar yang perlu dikuasai oleh setiap individu, literasi keuangan berperan penting dalam mengambil keputusan finansial yang tepat.¹⁷ Literasi keuangan membekali individu dengan pemahaman tentang cara mengelola keuangan secara efektif untuk mencapai kesejahteraan finansial di masa depan dan memanfaatkan berbagai peluang yang tersedia.

Berikut adalah beberapa manfaat literasi keuangan menurut Hendra Halim et al, diantaranya:

- a. Mampu mengelola keuangan dengan baik: memungkinkan individu mengelola keuangan, arus kas, dana darurat, asuransi, dan investasi dengan lebih baik, sehingga memungkinkan mereka dapat mengambil keputusan keuangan yang bijak dan meningkatkan kekayaan.

¹⁷ Sjarief Hidayat dan Wydan Tegar Wardhana, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa", *Jurnal of Economics and Business* 12, no. 2 (April 2023): 1038.

- b. Peningkatan kesejahteraan: dengan keterampilan mengelola produk dan layanan keuangan, individu dapat menggunakan uang secara bijak, yang mengarah pada peningkatan standar hidup.
- c. Menghindari penipuan: pengetahuan literasi keuangan yang memadai membantu individu mengenali dan menghindari berbagai bentuk penipuan keuangan, seperti Skema Ponzi atau investasi palsu.
- d. Distribusi kekayaan: literasi keuangan mendorong investasi di lembaga keuangan, yang kemudian dapat diubah menjadi produk dan layanan untuk mendukung pengembangan bisnis dan secara tidak langsung berkontribusi pada distribusi kekayaan di masyarakat.¹⁸

Menurut Rina Apriliani terdapat beberapa manfaat literasi keuangan yaitu sebagai berikut:

- a. Keputusan keuangan yang tepat: memberikan pengetahuan yang dibutuhkan untuk membuat keputusan cerdas tentang produk keuangan seperti tabungan, investasi, dan asuransi.
- b. Pencegahan kesalahan finansial: membantu menghindari kesalahan umum seperti meminjam uang dengan bunga tinggi atau pengelolaan utang yang tidak tepat.

¹⁸ Hendra Halim et al. *Literasi Keuangan* (Yayasan Kita Menulis, 2024), 5-6.

- c. Peningkatan kesejahteraan finansial: memungkinkan pengelolaan keuangan yang lebih baik, termasuk membuat anggaran, menabung secara efektif, dan merencanakan investasi jangka panjang.
- d. Perlindungan dari penipuan keuangan: meningkatkan kemampuan untuk mengenali potensi penipuan dan melindungi diri dari ancaman finansial.
- e. Dukungan untuk pembangunan ekonomi: individu yang mempunyai literasi keuangan biasanya lebih stabil secara finansial, dan berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.¹⁹

Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memberikan berbagai manfaat, baik terhadap individu, mahasiswa maupun masyarakat, termasuk meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan, meningkatkan kesejahteraan, menghindari penipuan, distribusi kekayaan, membuat keputusan finansial yang bijaksana, serta mencegah kesalahan finansial.

¹⁹ Rina Apriliani, *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital Teori dan Implikasinya* (Malang: CV Literasi Nusantara Abad, 2024), 6-7.

B. Pengelolaan Keuangan Pribadi

1. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang, maka semakin bijaksana juga mereka dalam mengelola keuangannya.²⁰ Kemampuan dan pemahaman finansial dalam mengelola keuangan memegang peranan penting untuk kehidupan sehari-hari. Masalah keuangan dapat timbul bukan berarti karena pendapatan yang kurang, tetapi juga akibat pengelolaan keuangan yang buruk, misalnya kurangnya perencanaan keuangan yang cermat.²¹ Perilaku dalam mengatur keuangan mencerminkan keterampilan individu dalam mengelola keuangan sehari-hari.

Menurut Andi Asari et al, pengelolaan keuangan pribadi adalah serangkaian tindakan yang meliputi perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan atas sumber daya finansial individu, termasuk pengelolaan utang dan pendapatan, serta pembelian dan penjualan asset. Tujuannya adalah untuk mencapai target keuangan jangka panjang.²² Anindia Dwitri et al mendefinisikan mengelola keuangan pribadi merupakan proses yang melibatkan, tabungan dan investasi, pengeluaran dan

²⁰ Ni Luh Putu Kristina Dewi et al, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS", *Jurnal Emas* 2, no. 3 (Maret 2021): 76.

²¹ Achmad Choerudin et al, *Literasi Keuangan* (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, Juni 2023), 40-41.

²² Andi Asari et al, *Literasi Keuangan* (Kota Malang: Madza Media, 2023), 40-41.

pinjaman serta pengelolaan dan pengendalian keuangan.²³ Sementara menurut Illa Nurlaila manajemen keuangan adalah upaya pengelolaan dana secara efektif. Tindakan pengelolaan, perencanaan keuangan, serta pengendalian keuangan, mencerminkan perilaku dalam hal keuangan yang sehat dan baik.²⁴

Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi merupakan proses yang penting, mencakup analisis, perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan terkait keuangan individu. Kemampuan ini mencerminkan keterampilan untuk mengelola sumber daya finansial dengan cerdas dan efektif, yang krusial untuk meraih stabilitas finansial dan mengambil keputusan keuangan dengan baik.

2. Aspek-aspek pengelolaan keuangan

Menurut Andi Asari et al, terdapat tiga aspek penting pengelolaan keuangan pribadi yaitu sebagai berikut:

- a. Pengelolaan utang: utang bisa menjadi alat untuk mencapai tujuan finansial, seperti memiliki rumah, atau kendaraan. Namun, jika tidak di kelolah dengan cermat, utang dapat berubah menjadi masalah keuangan yang besar. Dengan pengelolaan utang yang efektif,

²³ Anindia Dwitri et al, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi", *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum* 3, no. 1 (2025): 100.

²⁴ Illa Nurlaila, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan", *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1, no. 1 (2020): 137.

seseorang dapat menghindari penumpukan utang yang berlebihan dan memastikan pembayaran tepat waktu.

- b. Berinvestasi: investasi adalah cara penting untuk mengembangkan asset dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Melalui investasi yang bijak, seseorang berpotensi mendapatkan keuntungan yang signifikan dan membangun kekayaan secara bertahap. Akan tetapi investasi juga melibatkan resiko, sehingga manajemen resiko yang baik sangat diperlukan dalam pengelolaan keuangan.
- c. Perencanaan keuangan jangka panjang: mencakup menyusun strategi keuangan untuk periode waktu yang lama. Dengan perencanaan yang matang, seseorang dapat memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk mencapai target keuangan di masa depan dan menghindari masalah keuangan yang mungkin timbul.
- d. Penganggaran: berarti menyusun dan mengatur alokasi pendapatan agar dapat digunakan secara efektif sesuai kebutuhan. Individu yang memiliki kemampuan penganggaran yang baik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan.²⁵

Menurut Warsono, ada empat aspek penting dalam mengelola keuangan pribadi.

²⁵ Andi Asari et al, *Literasi Keuangan* (Kota Malang: Madza Media, 2023), 45-46.

- a. Pertama adalah pemanfaatan dana, yaitu bagaimana cara kita membagi uang yang kita punya untuk memenuhi berbagai kebutuhan dengan tepat dan memprioritaskan yang paling penting.
- b. Kedua adalah mencari sumber-sumber pendanaan alternatif untuk menambah pendapatan.
- c. Ketiga adalah manajemen risiko, yaitu cara kita mengelola potensi risiko yang mungkin akan kita hadapi.
- d. Keempat adalah perencanaan masa depan, di mana kita menganalisis apa saja yang mungkin kita butuhkan di masa depan agar kita bisa mulai berinvestasi dari sekarang.²⁶

Dapat disimpulkan bahwa, mengatur keuangan pribadi itu meliputi pengelolaan utang, investasi, perencanaan keuangan jangka panjang, bagaimana cara membagi uang, mencari sumber pendapatan alternatif, manajemen resiko. Aspek-aspek inilah yang kemudian membentuk cara kita bertindak dan mengambil keputusan terkait uang, dengan tujuan agar keuangan kita stabil dan kita bisa hidup sejahtera.

²⁶ Fikqi Indra Adi Waluyo et all, "Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa", *Jurnal Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia* 1, no. 1 (2021): 57.

3. Manfaat Pengelolaan Keuangan

Menurut Andi Asari terdapat beberapa manfaat yang bisa didapatkan ketika dapat mengelola keuangan kita dengan baik. Bisa mengantarkan seseorang menuju kebebasan finansial melalui beberapa langkah:

- a. Pertama, dengan mengatur pengeluaran dan membuat anggaran, kita bisa lebih banyak menabung. Semakin banyak tabungan, semakin dekat kita dengan kebebasan finansial.
- b. Kedua, kemampuan mengelola utang dengan baik, seperti membayar tepat waktu dan menghindari utang yang tidak perlu, akan menghindarkan kita dari masalah keuangan yang lebih besar.
- c. Ketiga, investasi yang cerdas bisa menghasilkan pendapatan tambahan dan meningkatkan kekayaan kita dari waktu ke waktu, yang pada akhirnya membantu kita mencapai kebebasan finansial.
- d. Keempat, membuat rencana keuangan jangka panjang, misalnya untuk masa pensiun.²⁷

Menurut Rina Apriliani terdapat beberapa manfaat Ketika melakukan manajemen keuangan yang baik yaitu:

²⁷ Andi Asari et al, *Literasi Keuangan* (Kota Malang: Madza Media, 2023), 44-45.

- a. Meningkatkan tabungan: dengan mengatur pengeluaran dan membuat anggaran, seseorang dapat menyisihkan lebih banyak uang dan memperbesar tabungannya, sehingga tujuan keuangan lebih mudah tercapai.
- b. Menghindari utang berlebihan: kemampuan mengelola utang dengan bijak, termasuk membayar tepat waktu dan menghindari pinjaman yang tidak perlu, membantu mengurangi risiko terjatuh utang yang membebani keuangan.
- c. Mencapai kemandirian finansial: manajemen keuangan yang efektif memungkinkan seseorang memiliki pendapatan pasif yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, memberikan kebebasan untuk memilih pekerjaan, menikmati hidup, dan memiliki stabilitas keuangan yang lebih baik.
- d. Mempersiapkan dana darurat: dengan pengelolaan keuangan yang cermat, seseorang dapat menyiapkan dana darurat untuk menghadapi situasi tak terduga, misalnya sakit atau kehilangan pekerjaan.
- e. Merencanakan masa depan: manajemen keuangan yang baik mencakup perencanaan keuangan jangka panjang, seperti persiapan

pensiun dan investasi jangka panjang, membantu mencapai tujuan keuangan di masa depan.²⁸

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif memberikan beragam keuntungan. Keuntungan-keuntungan tersebut meliputi peningkatan tabungan, pengendalian utang, terciptanya peluang investasi yang lebih baik, mempersiapkan dana darurat serta mencapai kemandirian finansial. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang terencana dan disiplin menjadi kunci untuk mencapai stabilitas keuangan, menghindari masalah finansial, serta mewujudkan kehidupan yang lebih sejahtera dan terjamin di masa depan.

²⁸ Rina Apriliani, *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital, Teori dan Implikasinya* (Malang: CV Literasi Nusantara, 2024), 80-81.